

ABSTRAK

Rodiyah. 2012. Efektivitas Terapi Wicara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Dengan Gangguan *Cerebral Palsy* Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Malang. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Tristiadi Ardi Ardani.M.Si.Psi.

Kata kunci: Terapi Wicara, Kemampuan Berbahasa, *Cerebral Palsy*.

Terapi wicara (*speech therapy*) merupakan suatu proses pengobatan pada penderita gangguan perilaku komunikasi sehingga penderita gangguan perilaku komunikasi mampu berinteraksi dengan lingkungan secara wajar tidak mengalami gangguan psikososial serta mampu meningkatkan hidup optimal. *Cerebral palsy* merupakan *brain injury* yaitu suatu kondisi yang mempengaruhi pengendalian sistem motorik sebagai akibat lesi dalam otak, atau suatu penyakit neuromuskuler yang disebabkan oleh gangguan perkembangan atau kerusakan sebagian dari otak yang berhubungan dengan pengendalian fungsi motorik. Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan dalam menggunakan simbol-simbol verbal atau nonverbal dari konsep atau pengertian yang digunakan oleh lingkungannya.

Saat ini terapi wicara menjadi sebuah pilihan untuk menstimulasi perkembangan berbahasa pada anak *cerebral palsy* dan bisa dikatakan aktivitas wicara mempunyai andil dalam kesuksesan ini, kontribusinya sangat bernilai dalam berkomunikasi dengan lingkungannya, dalam meluapkan perasaan, fikiran serta ide-idenya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas terapi wicara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak yang memiliki gangguan *cerebral palsy*. Maka, berpijak pada orientasi tersebut maka tujuan dari terapi wicara ini untuk mengetahui efektivitas terapi wicara pada anak yang memiliki gangguan *cerebral palsy* dalam meningkatkan kemampuan berbahasanya, terutama produksi bahasa dengan cara bagaimana anak dapat mengeluarkan ide yang ada dalam bentuk kata-kata, serta perluasan penguasaan berbahasa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kasus tunggal (*single case experimental design*) dengan desain A-B-A dimana fase A fase pengukuran dan B fase perlakuan. Subyek penelitian adalah anak yang memiliki gangguan *cerebral palsy* dengan kemampuan verbal. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) jln. Tumenggung Soeryo 39 Malang. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, pengukuran kemampuan berbahasa dan kuisisioner. Analisis data menggunakan analisis grafik yang menyajikan hasil deskriptif.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa keempat subyek penelitian mengalami perkembangan setelah diberi terapi wicara. Subyek yang semula kurang ekspresif, kurang bisa mengulang kata-kata yang diucapkan orang lain, kurang bisa mengenal nama-nama benda disekitarnya setelah diberi terapi wicara mengalami peningkatan, subyek lebih ekspresif, merespon ucapan orang lain, perbendaharaan kata lebih banyak, dapat mengenal nama-nama benda yang ada disekitarnya. Hal ini membuktikan bahwa terapi wicara efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak yang memiliki gangguan *cerebral palsy*.